

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktivitas spontan yang dilakukan secara bebas dengan mencari waktu luang untuk pergerakan tubuh demi menjaga kesehatan jasmani dan rohani tiap manusia, yang nantinya tubuh akan terasa ringan dan segar, dengan bantuan suplai oksigen menuju otak tidak terhambat. Salah satu olahraga yang populer dikalangan masyarakat umum saat ini adalah bola voli. Bola voli sendiri merupakan olahraga yang sangat merakyat karena selain untuk menjaga kebugaran jasmani, dapat dijadikan pula sebagai peluang untuk berprestasi. Tidak hanya berprestasi di tingkat nasional namun juga berprestasi di tingkat Internasional. Untuk mencapai prestasi yang di inginkan maka perlu dilakukan latihan sejak dini serta bimbingan pelatih dan orangtua, melalui klub yang ada didaerah diharapkan dapat memberikan bibit atlet yang baik dan berpeluang untuk berprestasi dalam cabang olahraga bola voli.

Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang membutuhkan teknik, strategi, dan kemampuan individu pemain, karena cabang olahraga ini merupakan olahraga tim maka diperlukan ke kompakn antar setiap pemain, yang paling utama untuk membentuk suatu tim bola voli yang berprestasi adalah membentuk atau melatih individu pemain yang baik dari segi kekuatan, kemampuan, dan mental. Karena suatu tim tidak

akan bisa berprestasi tanpa diimbangi oleh individu pemain yang berkualitas baik dari segi mental maupun dari segi spiritual.

Penguasaan teknik dasar termasuk hal yang paling penting dalam permainan bola voli, karena permainan ini termasuk permainan yang cepat, maka teknik menyerang sangat dominan dilakukan untuk memperoleh angka dan akhirnya mendapatkan sebuah kemenangan. Teknik dasar pada permainan bola voli antara lain adalah servis, umpan bawah, umpan atas, *block* (bendungan), *smash*, dan *set-up* (menyiapkan).

Indonesia mempunyai liga bola voli atau yang biasa disebut pro-liga, Proliga merupakan ajang liga bola voli professional Indonesia yang diikuti oleh tim-tim besar yang didukung oleh perusahaan – perusahaan yang menjadi sponsor. Tahun 2019 merupakan Proliga Bola Voli Yang ke-19 sejak diselenggarakan sejak tahun 2001. Keikutsertaan peserta proliga bola voli juga membutuhkan kualifikasi dan persyaratan profesi diantaranya harus melibatkan tim minimum 1 (satu) dan maksimal 2 (dua) orang asing. Pemain di setiap babak yang diikuti, membayar biaya pendaftaran yang cukup besar untuk kontrak dalam waktu 2 tahun keikutsertaan, tidak termasuk biaya operasional tim. Setiap tahun Proliga bola voli diadakan dalam 3 babak; Babak 1 (setengah kompetisi), Babak 2 (setengah kompetisi) dan babak final (empat besar). Hasil klasemen babak pertama akan ditambahkan ke klasemen di babak 2 dan selanjutnya akan diambil 4 tim peringkat teratas pada babak final (empat besar). Pada kejuaraan proliga ini menggunakan banyak sekali teknik seperti *passing*, *smash*, *block*, *service*, *set*. Didalam pro-liga ini setiap teknik memiliki analisis yang dihitung

keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan teknik menggunakan vis (*volleyball information system*), karena di akhir liga akan ada 7 kualifikasi terbaik yang akan dipilih termasuk most valueable player (mvp).

Vis (*volleyball information system*) merupakan sistem informasi yang dirancang sebagai penunjang dalam penyelenggaraan pertandingan bola voli, dan pendukung penyuluhan kepada masyarakat luas tentang bola voli. Sistem ini terdiri dari data *base* pusat di mana semua data disimpan pada sekumpulan portal web dan pengguna yang berwenang dapat memasukkan data ke dalam sistem serta dapat menampilkan dengan detail kepada publik.

Program ini bertujuan untuk membangun dan memantapkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pelatih dalam mengaplikasikan program penilaian kinerja atlet saat bermain bola voli berbasis vis (*volleyball information system*). Dengan demikian kemampuan menganalisis *data* hasil asesmen dapat menjadi umpan balik bagi setiap atlet.

Beberapa *data* yang dapat dikumpulkan dengan menggunakan vis (*volleyball information system*) adalah *scoring skill* (teknik yang menghasilkan skor) dan *non- scoring skill* (teknik yang tidak menghasilkan skor). Kelompok *scoring skill* sesuai dengan namanya akan menghasilkan skor jika dilakukan dengan benar dan segera menghentikan permainan. Teknik yang termasuk dalam *scoring skill* diantaranya *service*, *spike*, dan *block*. Sedangkan kelompok *non- scoring skill* tidak menghasilkan skor walaupun dikerjakan dengan benar karena masih berlangsung dengan sentuhan lain. Tetapi jika secara teknis salah,

permainan akan berhenti dan skor untuk lawan. Kelompok teknik yang termasuk ke dalam *non- scoring skill* adalah *receive*, *dig*, dan *set*.

*Scoring skill* menentukan hasil akhir pertandingan, hal itu terkait dengan kekalahan dan kemenangan. Sebaliknya, prosedur defensif (seperti *receive* dan *set*) juga disebut *non- scoring skills*, yang memiliki dua kemungkinan terjemahan dalam bahasa Portugis: "*actions not terminals*" atau "*continuity shares*" tidak secara langsung menghasilkan poin tetapi dasar untuk menghasilkan poin dapat didirikan secara efektif. *Non- scoring skill* dapat membedakan hasil pertandingan dan mungkin terkait dengan kemenangan. *Non- scoring skill* menentukan hasil pertandingan, mungkin karena kesalahan teknik tersebut.

*Setter* adalah pemain yang dispesialisasikan untuk mengatur bentuk penyerangan. Bola kedua setelah pass akan di *set* oleh pemain setter, kemudian ia akan menempatkan bola di udara agar dapat di *spike* oleh *attacker*. Dengan demikian, pemain setter dan *attacker* harus mampu menciptakan kerjasama dengan baik. Pemain *Setter* harus memiliki kualitas yang bagus dalam menyesuaikan arah dan tinggi bola yang akan di *spike*. Selain itu, pemain setter haruslah seorang pemain yang lincah dan mampu bergerak dengan cepat di area permainan (Raiola, G, Altavilla, G, De Luca, C, & Di Tore, P. A, 2016).

Tugas seorang setter dengan pemain di posisi lain dalam bola voli sangatlah berbeda, begitu juga aktivitasnya saat berada di arena pertandingan. Seorang setter lebih menggunakan kemampuan intelektualnya untuk

menerapkan strategi maupun dalam hal pemecahan masalah yang ada saat berlatih maupun saat bertanding, sesuai dengan tugasnya yaitu sebagai pengumpan dan pengatur permainan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk menganalisis keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan *set* pada pertandingan *final four* proliga bola voli tahun 2019 baik tim putra ataupun tim putri pada semua tim yang telah dikumpulkan datanya meenggunakan vis (*volleyball information system*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kualitatif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah,maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan *set* mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan serangan.
2. Bagaimana cara kerja VIS (*VolleyBall Information System*) dalam menghitung keberhasilan dan kegagalan *set*.
3. Apa saja faktor penilaian VIS (*VolleyBall Information System*) dalam menilai kegagalan dan keberhasilan teknik *set*.
4. Apakah perhitungan software VIS (*VolleyBall Information System*) sangat tepat dan akurat dalam menghitung kegagalan (*non-scoring*) *skill* teknik *set* pada *Final Four* Proliga 2019.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan waktu dan tenaga peneliti memfokuskan penelitian pada poin ke empat dalam menganalisis perhitungan software vis (*volleyball information system*) sangat tepat dan akurat dalam menghitung keberhasilan (*non-scoring*) skill teknik *set* di pertandingan bola voli *final four* proliga 2019.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Analisis software vis (*volleyball information system*) dalam menghitung keberhasilan (*non-scoring*) skill teknik *set* di pertandingan bola voli *final four* proliga 2019”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan (*Non-scoring*) pada teknik *set* dengan menggunakan vis (*volleyball information system*) di pertandingan bola voli *final four* proliga 2019.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan S1 Program Studi Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.
- b. Menjadi Bahan referensi dan sumber bacaan bagi mahasiswa Program Studi Kepelatihan dan Fakultas Ilmu Keolahragaan lainnya.
- c. Dapat menjadi bahan referensi selanjutnya terkait Ilmu Keolahragaan.
- d. Dapat mengetahui keunggulan dari software VIS (*VolleyBall Information System*).

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi organisasi, dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk penelitian berikutnya.
- b. Bagi peneliti, dapat dijadikan sumber informasi bagi para pelatih dan pengajar.
- c. Bagi Atlet, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan pada teknik *set* pemain bola voli.
- d. Bagi Pelatih, sebagai acuan untuk meningkatkan program latihan agar tercapainya kualitas teknik yang baik dalam keberhasilan teknik *set* pada permainan bola voli.